

PENINGKATAN AKUNTABILITAS INFORMASI KAS MELALUI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS

Elviera Yunia Ningtyas¹ Iwan Setya Putra²

^{1,2})Program Studi Akuntansi, STIE Kesuma Negara Blitar
Email : elviera048@gmail.com, iwan@stieken.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis komputer yang mudah diterapkan pada Simple Fit Konveksi agar dapat meningkatkan akuntabilitas. Metode pengembangan yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan teknik analisis PIECES. Analisis kelayakan ekonomi dihitung menggunakan tiga cara yaitu metode *payback period*, NPV dan IRR. Tahap perancangan sistem yang dilakukan adalah perancangan *database*, desain input dan output. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah layak. Desain rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas diolah menggunakan *Microsoft Access 2016*. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas tingkat kecurangan terminimalisir dan dapat meningkatkan akuntabilitas.

Kata kunci : Akuntabilitas, Kas, Sistem Informasi, Akuntansi

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini perkembangannya sangat pesat. Adanya sistem informasi yang baik pengolahan data menjadi semakin mudah untuk dilakukan dan hasil dari informasi yang dibutuhkan menjadi semakin cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan bisnis. Tuntutan kebutuhan dan permasalahan pengolahan data yang kompleks menjadikan perkembangan sistem basis data sebagai pemicu perkembangan teknologi informasi. Dalam kegiatan bisnis, setidaknya terdapat beberapa sistem informasi akuntansi salah satunya sistem penerimaan kas.

Simple Fit Konveksi mengalami beberapa kendala dalam sistem penerimaan kas. Beberapa kendala yang dihadapi adalah sistem pencatatan penerimaan kas yang dilakukan masih secara manual dan sangat sederhana, sehingga kesalahan dalam pencatatan besar kemungkinan terjadi. Sistem pencatatan penerimaan kas yang masih manual menyebabkan

keamanan data kurang terjamin dan peluang hilangnya data sangat besar. Pengolahan data secara manual memerlukan waktu yang lebih lama sehingga kinerja Simple Fit Konveksi menjadi tidak efisien. Rancangan sistem informasi penerimaan kas memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi, sehingga mewujudkan pengelolaan penerimaan kas yang baik. Dengan adanya pengelolaan transaksi yang baik akan mempermudah pengelolaan penerimaan kas.

Evaluasi sistem penerimaan perlu dilakukan agar calon pengguna sistem informasi meyakini bahwa sistem informasi penerimaan kas yang baru dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Akuntabilitas sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki sistem informasi penerimaan kas yang dapat membantu bagian penerimaan kas melakukan tanggung jawabnya dengan baik.

KERANGKA TEORETIK

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah konsep sistem yang terbentuk dari pengumpulan sumber daya dan perangkat sistem yang meliputi orang, prosedur, data, transaksi, pengendalian internal serta peralatan yang mencakup perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi yang berfungsi untuk mencatat data transaksi dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang berguna untuk mengoperasikan bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas (Mulyadi, 2016).

Microsoft Office Access 2016

Sarwandi (2017:1) mendefinisikan *Microsoft Access* sebagai aplikasi database yang diperuntukkan kalangan rumahan, perusahaan kecil hingga menengah. Microsoft Access berperan mengolah basis data yang dapat merancang basis data menggunakan bahasa pemrograman sampai dengan tahapan *interface*.

Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Purba (2020) adalah kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Pengembangan Sistem dengan SDLC

Menurut Romney (2015) perusahaan yang akan melakukan perubahan terhadap suatu sistem meskipun kecil-kecilan harus melalui siklus pengembangan sistem. Siklus pengembangan sistem merupakan siklus pengembangan sistem informasi yang dimulai dari konsep, proses pengembangan hingga implementasi. Menurut Jogiyanto (2013:35) pengembangan sistem merupakan penyusunan sebuah sistem baru untuk memperbaiki sistem yang ada. Pengembangan sistem merupakan tahapan yang dilakukan analisis sistem untuk mengembangkan sistem yang dimulai dari pembuatan konsep, proses pengembangan hingga implementasi.

Siklus pengembangan sistem terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Analisis Sistem

Rosa dan Salahuddin (2013:18) mendefinisikan analisis sistem sebagai kegiatan melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru. Dalam Anggraini (2018) menyatakan bahwa menurut Hanif Al Fatta metode yang digunakan dalam tahapan analisis sistem adalah :

a. Analisis terhadap PIECES

Analisis PIECES adalah analisis mengenai *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency* dan *Services*.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam tahapan SDLC kebutuhan sistem adalah langkah yang paling penting dilakukan. Analisis kebutuhan sistem sangat berguna menunjang penerapan sistem baru yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan.

c. Analisis Kelayakan Sistem

Beberapa aspek yang harus dianalisis kelayakan nya Anggraini (2018) menyatakan bahwa menurut Hanif Al Fatta adalah :

1) Kelayakan Teknis

Aspek yang paling dasar untuk dievaluasi adalah kelayakan teknis, karena kebutuhan sistem terpusat pada aspek teknologi yang akan digunakan.

2) Kelayakan Operasional

Aspek kelayakan operasional digunakan untuk menilai perubahan sistem yang diusulkan benar bisa diterapkan dan mampu untuk memenuhi tujuan yang diharapkan perusahaan.

3) Kelayakan Hukum

Aspek kelayakan hukum mengacu pada *software* yang akan digunakan harus legal.

4) Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi dipergunakan untuk menghitung analisis biaya dan manfaat untuk memberikan gambaran manfaat yang akan diperoleh lebih besar dari biaya yang akan dikeluarkan oleh pengguna. Ada beberapa metode yang digunakan, antara lain :

a) Analisis *Payback Period*

$$\text{Periode Pengembalian} = n + \left(\frac{\text{Total Biaya Pengembalian}}{\text{Proceed tahun ke } - n} * 12 * 30 \right)$$

b) Metode *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = \text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed}^1}{1 + i^1} + \frac{\text{Proceed}^2}{1 + i^2} + \frac{\text{Proceed}^n}{1 + i^n}$$

Keterangan :

i : tingkat bunga diskonto yang akan diperhitungkan

Proceed : total manfaat

c) Metode *Internal Rate Return* (IRR)

$$IRR = Ir + \frac{i_{It} - i_{Ir} * NPV_{Ir}}{NPV_{Ir} - NPV_{It}}$$

Keterangan :

Ir : Bunga rendah

It : Bunga tinggi

NPV_{Ir} : NPV pada bunga rendah

NPV_{It} : NPV pada bunga tinggi

2. **Desain Konseptual**

Desain konseptual dikembangkan berdasarkan uraian dari sistem yang telah disesuaikan dipergunakan untuk menentukan beberapa alternatif untuk memenuhi kebutuhan sistem. *Data Flow Diagram* (DFD) dapat digunakan untuk spesifikasi rincian sistem. Menurut Romney (2015:270) setelah pembuatan spesifikasi dan persyaratan desain konseptual selesai, selanjutnya akan digunakan sebagai bahan desain fisik.

3. **Desain Fisik**

Sari (2012) menyatakan bahwa desain fisik menurut Nugroho Widjajanto merupakan penerjemahan persyaratan sistem akuntansi berupa bahasa umum yang di spesifikasikan secara rinci kemudian dipergunakan sebagai bahan menyusun kode dan pengujian program komputer. Pada tahap desain fisik dilakukan desain output yang bertujuan untuk menentukan sifat, format dan muatan pada saat penyajian laporan. Data yang diolah dan ditampilkan pada laporan tercetak dimuat pada desain *database*. Desain *input* meliputi beberapa dokumen yang dipergunakan untuk menampung pencatatan awal dari transaksi yang terjadi dan adanya pengendalian.

DISKUSI

1. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Simple Fit Konveksi

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis komputer pada Simple Fit Konveksi untuk memberikan kemudahan dalam proses penjualan dan pencatatan penerimaan kas agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

a. Analisis PIECES

Tabel 1 Analisis PIECES

Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem yang akan dibuat
Performance (Kinerja)	lamanya proses penyajian informasi yang dibutuhkan terutama transaksi yang terkait penerimaan kas yang dikarenakan masih menggunakan perhitungan secara manual	laporan penerimaan kas yang dibutuhkan lebih cepat diproses.
Information (Informasi)	pencatatan transaksi hasil penjualan manual tidak dapat diketahui secara pasti oleh pemilik dan informasi dicatat hanya sebagian saja sehingga pemilik tidak mendapat informasi secara nyata.	semua proses pencatatan dapat menghasilkan informasi laporan yang lebih akurat sehingga pemilik mengetahui hasil penjualan secara pasti.
Economic (Ekonomi)	sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Simple Fit Konveksi masih manual dan mengeluarkan banyak biaya operasional yang dikarenakan pencatatan data masih menggunakan banyak kertas, seperti buku dan nota.	sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat menghemat biaya operasional.
Control (Kontrol)	terjadinya kehilangan data yang diakibatkan karena tidak teraturnya penyimpanan dan kurang telitinya pengolahan data secara manual.	Dengan adanya sistem baru berbasis komputer diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi.
Efficiency (Efisiensi)	masih menggunakan kalkulator untuk alat hitung dan pencatatan transaksi masih pada buku tulis.	Dengan adanya sistem baru berbasis komputer diharapkan pengolahan data yang otomatis dapat meningkatkan efisiensi.
Service (Layanan)	memerlukan waktu yang lama untuk melayani dan melakukan pencatatan transaksi penjualan.	Penggunaan sistem baru berbasis komputer diharapkan layanan yang diterima pelanggan dapat lebih cepat.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

1) Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang mengenai informasi sistem yang harus ada dan dihasilkan.

2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional ini merupakan kebutuhan yang telah dimiliki sistem.

c. Kebutuhan Kinerja

Setiap penggunaan aplikasi sistem diberikan adanya pembatasan waktu rata-rata 3 menit setiap kali membuka sistem baru.

d. Kebutuhan Keamanan

Sistem baru yang dibuat dilengkapi dengan password untuk mengakses aplikasi sistem baru.

e. Kebutuhan Politik dan Budaya

Sistem yang dibuat tidak berhubungan dengan masalah politik dan budaya, dan terjamin tidak menimbulkan pandangan negatif mengenai sistem.

f. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem dibagi menjadi beberapa aspek, antara lain :

1) Kelayakan Teknis

a) Ketersediaan teknologi yang dibutuhkan

Pada Simple Fit Konveksi sudah memiliki sebuah laptop yang mumpuni untuk memenuhi standar minimal yang dijelaskan pada kebutuhan sistem.

b) Integrasi dengan teknologi yang ada

Pada Simple Fit Konveksi menggunakan teknologi sistem yang masih manual sehingga mudah dilakukan penggantian sistem dengan basis komputer tanpa harus ada pengintegrasian.

c) Konversi sistem lama terhadap sistem baru

Sistem dapat dikonversikan dikarenakan sistem baru yang akan digunakan dibuat sesuai dengan data dan kebutuhan Simple Fit konveksi. Pengkonversian dilakukan dengan sedikit demi sedikit.

d) Penguasaan teknologi

Penggunaan sistem teknologi yang baru secara keseluruhan ditangani oleh bagian keuangan dalam menangani penerimaan kas yang terjadi.

2) Kelayakan Operasional

a) Perancangan sistem baru yang telah dibuat dapat mengoptimalkan pemanfaatan waktu menjadi lebih efisien dan mengendalikan kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan karyawan.

b) Dengan adanya sistem baru informasi yang didapat lebih cepat dan tepat.

- c) Pengguna sistem baru tidak memerlukan karyawan baru untuk pengoperasian sistem, karena dengan terbiasanya penggunaan sistem baru pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

3) Kelayakan Ekonomi

a) Metode *payback period* (periode pengembalian)

Total biaya pengembangan pada tahun ke-0 adalah sebesar Rp 4.400.000,00. *Proceed* tahun ke-1 adalah selisih antara manfaat biaya sebesar Rp 3.678.600,00. Maka periode pengembalian atas investasi adalah

$$\begin{aligned}\text{Biaya tahun ke-0} &= \text{Rp } 4.400.000,00 \\ \text{Proceed tahun ke-1} &= (\text{Rp } 3.678.600,00) \\ \text{Sisa tahun ke-1} &= \text{Rp } 721.400,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Periode Pengembalian} &= n + \left(\frac{\text{Total Biaya Pengembalian}}{\text{Proceed tahun ke-}n} * 12 * 30 \right) \\ &= 1 \text{ tahun} + \left(\frac{\text{Rp } 721.400,00}{\text{Rp } 3.629.878,00} * 12 * 30 \right) \\ &= 1 \text{ tahun } 2 \text{ bulan } 12 \text{ hari}\end{aligned}$$

Jadi pengembalian modal akan diterima dalam jangka waktu 1 tahun 2 bulan 12 hari. Sehingga pengembangan sistem ini dikatakan layak karena nilai pengembalian modal kurang dari 3 tahun.

b) Metode Net Present Value (Nilai Sekarang)

Diasumsikan bunga diskonto 3,50% (BI), maka perhitungan NPV adalah

$$\begin{aligned}\text{NPV} &= -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed}^1}{1+i^1} + \frac{\text{Proceed}^2}{1+i^2} + \frac{\text{Proceed}^n}{1+i^n} \\ &= -\text{Rp } 4.400.000,00 + \frac{\text{Rp } 3.678.600,00}{(1+0.035)^1} + \frac{\text{Rp } 3.629.878,00}{(1+0.035)^2} + \frac{3.578.782,40}{(1+0.035)^3} \\ &= -\text{Rp } 4.400.000,00 + \text{Rp } 3.554.203,00 + \text{Rp } 3.388.530,00 + \\ &\quad \text{Rp } 3.227.857,00 \\ &= \text{Rp } 5.770.590,00 \\ \text{NPV} &> 0\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dengan tingkat diskonto 3,50% dihasilkan nilai Rp 5.770.590,00. Maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem baru adalah layak karena NPV lebih dari nol, dan jumlah keuntungan yang akan diterima setiap tahun sebesar Rp 5.770.590,00.

c) Metode Internal Rate Return (IRR)

Perhitungan metode IRR dilakukan dengan asumsi trial and error, nilai NPV1 diperoleh dari NPV dengan $i_1 = 3\% = \text{Rp } 5.868.057,00$, dan $i_2 = 60\% = -\text{Rp } 1.091.925,00$, maka diperoleh nilai

$$\begin{aligned}&= 0,03 + \frac{\text{Rp } 5.868.057,00 - 0}{\text{Rp } 5.868.057,00 - (-\text{Rp } 1.091.925,00)} (0,60 - 0,03) \\ &= 0,03 + \frac{\text{Rp } 5.868.057,00}{\text{Rp } 6.959.983,00} (0,57)\end{aligned}$$

$$= 0.03 + 0,480574858$$

$$= 51\%$$

$$IRR > 0$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai IRR yang diterima jika sistem diterapkan adalah 51% dan perancangan sistem dapat dikatakan layak karena IRR bernilai positif.

4) Kelayakan Hukum

Sistem yang akan dikembangkan tidak mengandung unsur yang melawan hukum dan perangkat yang digunakan adalah *software* legal.

5) Kelayakan Sosial

Sistem yang akan dikembangkan sudah memperhatikan aspek sosial. Sistem dapat dikatakan layak, jika hasil dari sistem yang dikembangkan tidak berpengaruh negatif dan dapat membantu kegiatan pengolahan data yang digunakan oleh pengguna sistem.

2. Tahap Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Simple Fit Konveksi

a. Desain Database

1) Database Barang

Tabel 2 Database Barang

Field Name	Data Type
KodeBrg	Short Text
NamaBrg	Short Text
Harga	Currency
Stok Awal	Number
Stok Akhir	Number

2) Database Pelanggan

Tabel 3 Database Pelanggan

Field Name	Data Type
KodePel	Short Text
Nama	Short Text
Alamat	Short Text

3) Database Satuan

Tabel 4 *Database Satuan*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
KodeSat	Short Text
Uraian	Short Text
Nilai	Number

4) Database Penjualan

Tabel 5 *Database Penjualan*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
NoNota	Autonumber
TglJual	Date/Time
KodePel	Short Text

5) Database D Jual

Tabel 6 *Database D Jual*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
NoNota	Auto Number
TglJual	Date/Time
KodeBrg	Lookup Wizard
NamaBrg	Lookup Wizard
Harga	Currency
Jumlah	Number
Total	Currency

6) Database Penerimaan Kas

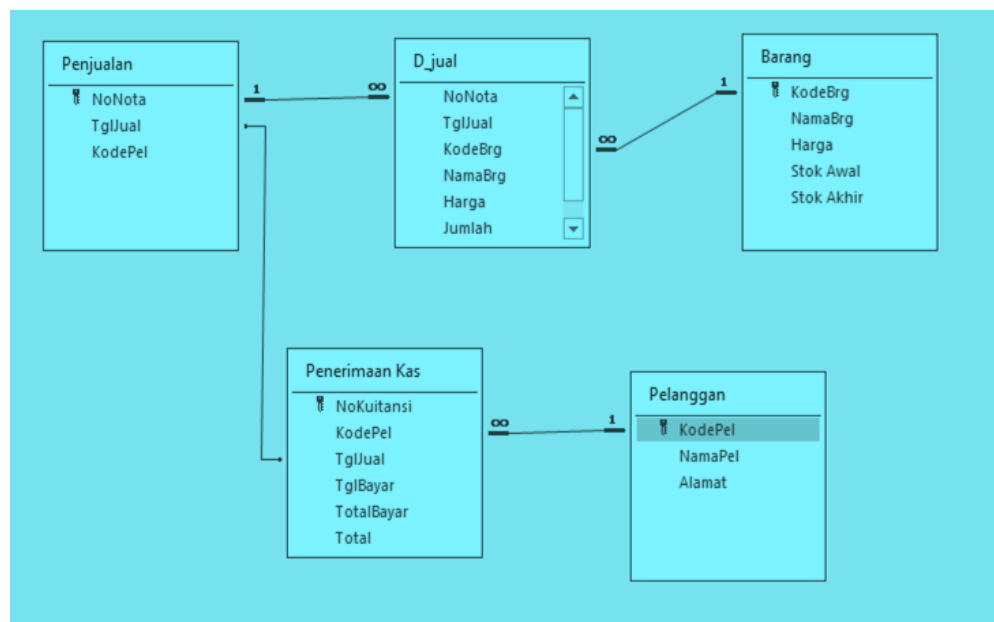
Tabel 7 *Database Penerimaan Kas*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
NoKuitansi	AutoNumber
KodePel	Lookup Wizard
TglJual	Date/Time

TglBayar	<i>Date/Time</i>
TotalBayar	<i>Currency</i>
Total	<i>Currency</i>

b. Permodelan Proses

Hubungan antar tabel menggambarkan pola penyimpanan data dan ketersediaan data yang dibutuhkan.

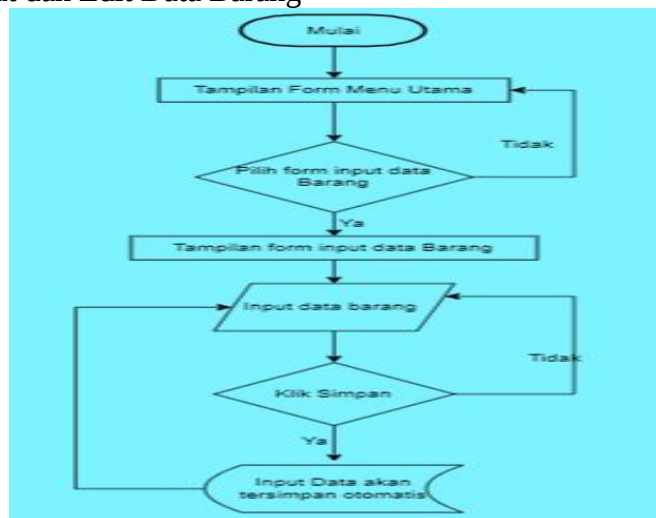


Gambar 1 Relasi antar tabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis computer

c. Permodelan Proses Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Komputer

Berikut ini merupakan *flowchart* sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis komputer :

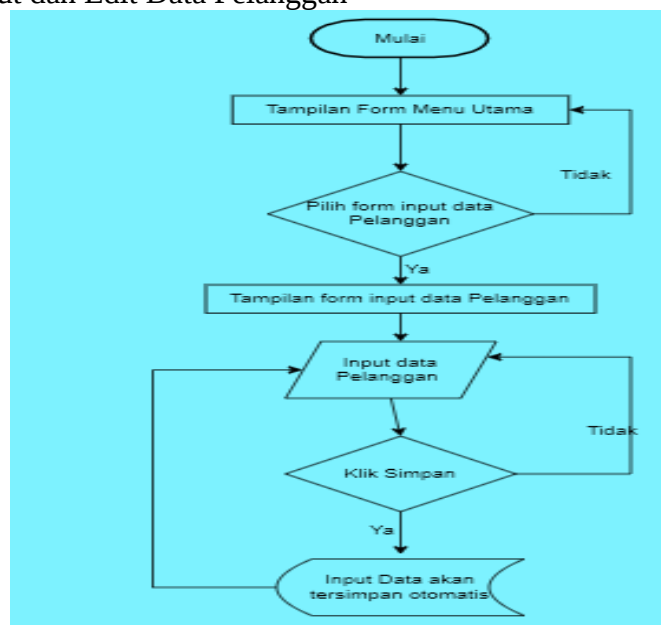
1) Proses Input dan Edit Data Barang



Gambar 2 Proses Input Data Barang

Proses memasukkan data barang dimulai dengan menampilkan *form* menu utama kemudian pilih *form* input dan edit data barang. Kemudian input kode data barang yang dibutuhkan, lalu simpan.

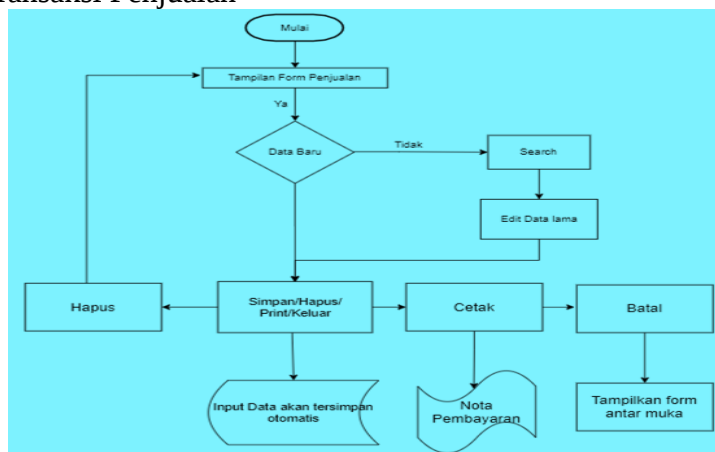
2) Proses Input dan Edit Data Pelanggan



Gambar 3 Proses input Data Pelanggan

Proses input data pelanggan dimulai dengan tampilan *form* menu utama kemudian pilih *form* input data pelanggan. Kemudian input data sesuai kebutuhan, lalu simpan. Dan pilih *button* keluar untuk menutup proses edit data.

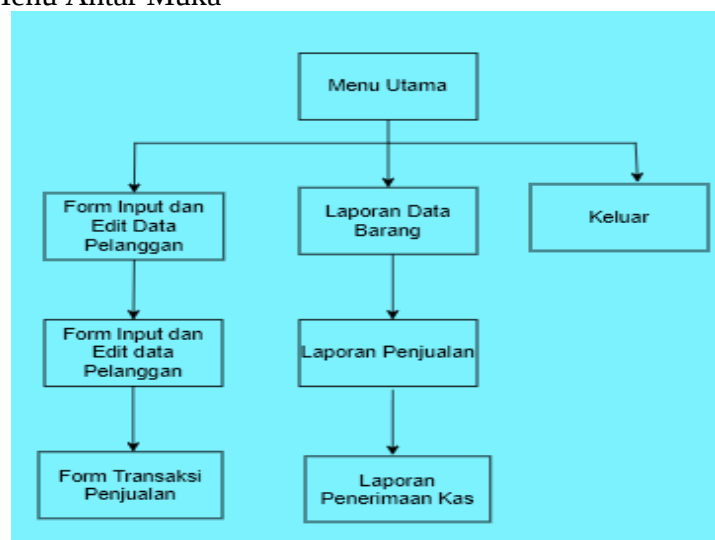
3) Proses Transaksi Penjualan



Gambar 4 Proses Transaksi Penjualan

Proses transaksi penjualan dimulai dengan tampilan *form* menu utama kemudia pilih *form* transaksi penjualan. Untuk memulai transaksi pilih tambah, input data barang terjual. Kemudian, total penjualan akan ditampilkan setelah pilih OK.

4) Desain Menu Antar Muka



Gambar 5 Bagan Alir Menu Antar Muka

5) Desain *form* Program dan Laporana) Desain *form Login*

Gambar 6 *Form Login*

Form Login merupakan syarat untuk dapat mengakses sistem secara menyeluruh.

b) Desain *form* menu utama

Gambar 7 Desain *Form Menu Utama*

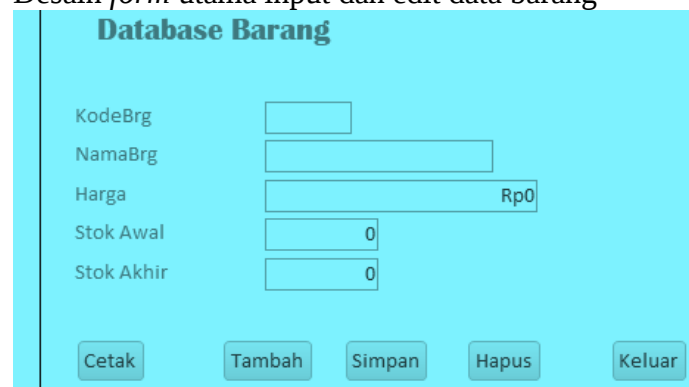
Desain menu utama dibuat untuk memudahkan pengguna memilih proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan mengklik kotak yang ada disamping menu pengguna sudah dapat langsung masuk ke form yang dipilih.

c) Desain *form* penjualan

Gambar 8 *Form Penjualan*

Desain *form* penjualan dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses input data sangat sederhana untuk dilakukan. Dengan klik tanda panah di kolom KodeBrg, Nama Barang akan terisi secara otomatis. Pengguna hanya melakukan input pada jumlah kemudian pada total akan terisi secara otomatis.

d) Desain *form* utama input dan edit data barang



Gambar 9 Desain *form* input dan edit data barang

Desain *form* input dan edit data barang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk masuk ke *form* input dan edit data barang pengguna dapat langsung klik pada menu utama yang telah tersedia

e) Desain *form* utama input dan edit data pelanggan



Gambar 10 Desain *form* input dan edit data Pelanggan

Desain *form* input dan edit data pelanggan dibangun dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Untuk masuk ke *form* ini pengguna

tinggal pilih pada menu utama. Setelah *form* terbuka pengguna dapat melakukan aktifitas yang dibutuhkan.

f) Desain laporan barang

LAPORAN DATA BARANG SIMPLE FIT KONVEKSI				
KodeBrg	NamaBrg	Harga	Stok Awal	Stok Akhir
Sabtu, 04 Desember 2021				
				Page 1 of 1

Gambar 11 Desain laporan barang

Desain laporan barang memberikan informasi mengenai persediaan barang yang tersedia secara tepat waktu. Dalam desain laporan barang terdiri dari kode barang, nama barang, harga, stok awal dan stok akhir barang tersedia.

g) Desain laporan Penjualan

LAPORAN PENJUALAN SIMPLE FIT KONVEKSI					
NoNota	KodeBrg	NamaBrg	Harga	Jumlah	Total
Sabtu, 04 Desember 2021					
					Page 1 of 1

Gambar 12 Desain laporan penjualan

Desain laporan penjualan memberikan informasi berupa laporan penjualan pada periode tertentu yang dibutuhkan pengguna. Desain laporan penjualan terdiri dari no nota, kode barang, nama barang, harga, jumlah dan total.

h) Desain laporan Penerimaan Kas

LAPORAN PENERIMAAN KAS SIMPLE FIT KONVEKSI			
TglJual	TglBayar	TotalBayar	Total
Sabtu, 04 Desember 2021			
			Page 1 of 1

Gambar 13 Desain laporan penerimaan kas

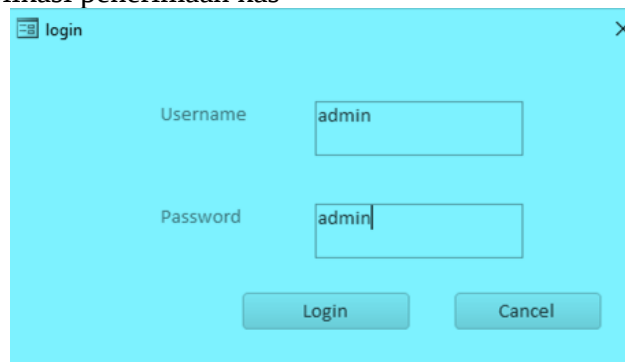
Desain laporan penerimaan kas memberikan informasi mengenai keseluruhan dari penjualan yang telah terjadi pada suatu periode. Desain

laporan penerimaan kas terdiri dari, tanggal jual, tanggal bayar, total bayar dan total keseluruhan.

d. Implementasi Sistem

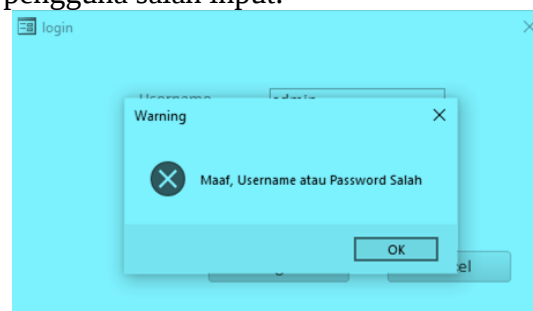
1) Proses *Login*

Proses pertama yang dilalui sebelum masuk ke aplikasi penerimaan kas adalah proses *login*. Proses *Login* bertujuan agar pengguna dapat mengakses aplikasi penerimaan kas. Proses *login* dilakukan dengan cara memasukkan username dan password. Pada tampilan proses *login* username diisi dengan “admin” dan password diisi dengan “admin”. Kemudian klik *Login* untuk masuk ke aplikasi penerimaan kas



Gambar 14 Proses *Login*

Jika pengisian username atau password salah akan ada peringatan atau *warning* bahwa pengguna salah input.



Gambar 15 Salah input *login*

2) Input dan Edit Data Barang

Tahap selanjutnya adalah pengujian menu input dan edit data barang. Tahap ini diawali dengan memilih menu input dan edit data barang pada menu utama kemudian muncul kotak dialog edit data barang. Input data barang sesuai dengan kebutuhan. Jika data yang dibutuhkan sudah sesuai, klik tambah pada *Command Button*. Jika semua data yang dibutuhkan telah

terinput klik *command button* simpan. Input data yang telah dicontohkan adalah sebagai berikut :

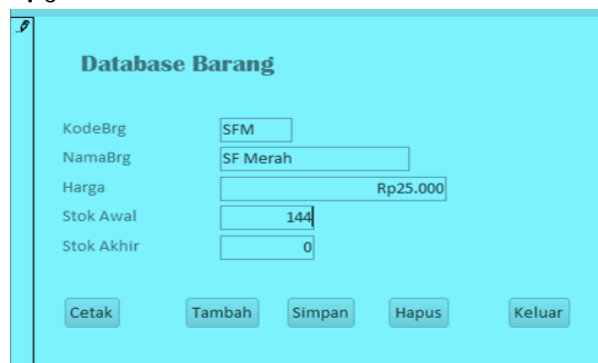
Kode Barang : SFM

Nama Barang : SF Merah

Harga : Rp 25.000

Stok Awal : 144

Stok Akhir : 0



The screenshot shows a web form titled "Database Barang". It contains five input fields: "KodeBrg" with the value "SFM", "NamaBrg" with "SF Merah", "Harga" with "Rp25.000", "Stok Awal" with "144", and "Stok Akhir" with "0". Below the fields are five buttons: "Cetak", "Tambah", "Simpan", "Hapus", and "Keluar".

Gambar 16 Pengujian Input dan Edit Data Barang

3) Input dan edit data pelanggan

Tahap ini diawali dengan memilih menu input dan edit data pelanggan pada menu utama kemudian muncul kotak dialog edit data pelanggan. Input data barang sesuai dengan kebutuhan. Jika data yang dibutuhkan sudah sesuai, klik tambah pada *Command Button*. Jika semua data yang dibutuhkan telah terinput klik *command button* simpan. Setelah selesai input semua data klik keluar untuk kembali ke menu utama. Input data yang telah dicontohkan adalah sebagai berikut :

Kode Pelanggan : L-01

Nama Pelanggan: Kristinia

Alamat : Jl. Kali Lerang 70 Blitar



The screenshot shows a web form titled "Database Pelanggan". It contains three input fields: "KodePel" with the value "L-01", "NamaPel" with "Kristinia", and "Alamat" with "Jl. Kali Lerang 70 Blitar". Below the fields are four buttons: "Tambah", "Simpan", "Hapus", and "Keluar".

Gambar 17 Pengujian input dan edit data pelanggan

4) Laporan Data Barang

Pengguna dapat langsung menampilkan laporan data barang yang telah di input. Setelah selesai input semua data barang kemudian klik cetak maka laporan data barang yang di input akan otomatis muncul.

LAPORAN DATA BARANG SIMPLE FIT KONVEKSI				
KodeBrg	NamaBrg	Harga	Stok Awal	Stok Akhir
SFM	SF Merah	Rp25.000	144	0
SFB	SF Biru	Rp30.000	144	0
SFO	SF Orange	Rp35.000	150	0
SFMJ	SF Merah Jumbo	Rp30.000	144	0
SFBJ	SF Biru Jumbo	Rp35.000	150	0

Sabtu, 04 Desember 2021 Page 1 of 1

Gambar 18 Laporan Data Barang

5) Proses transaksi Penjualan

Proses transaksi penjualan diawali dengan klik menu transaksi penjualan pada menu utama. Kemudian isi data transaksi sesuai yang terjadi. Setelah selesai transaksi klik tambah pada *command button* dan klik cetak untuk mencetak bukti transaksi. Setelah semua transaksi telah selesai klik keluar pada *command button* untuk kembali ke menu utama. Seperti yang telah dicontohkan yaitu :

Tanggal transaksi : 04/12/2021

Kode Pelanggan : L-01

Kode Barang : SFMJ

Nama Barang : SF Merah Jumbo

Harga : Rp 30.000

Jumlah : 36

Total : Rp 108.000

NoNota

TglJual

KodePel

SIMPLE FIT KONVEKSI

KodeBrg	NamaBrg	Harga	Jumlah	Total
SFMJ	SF Merah Jumbo	Rp30.000	36	Rp108.000
*		Rp0	0	Rp0

Record: 1 of 1

Tambah Simpan Hapus Cetak Keluar

Gambar 19 Proses transaksi penjualan

6) Laporan Penjualan

Pengguna dapat menampilkan laporan penjualan dengan klik menu laporan penjualan pada menu utama.

LAPORAN PENJUALAN SIMPLE FIT KONVEKSI					
NoNota	KodeBrig	NamaBrig	Harga	Jumlah	Total
1	SFMU	SF Merah Jumbo	Rp30.000	36	Rp108.000
3	SFB	SF Biru	Rp30.000	36	Rp108.000
Sabtu, 04 Desember 2021			Page 1 of 1		

Gambar 20 Laporan penjualan

7) Laporan Penerimaan Kas

Pengguna dapat menampilkan laporan penerimaan kas secara otomatis dengan klik menu laporan penerimaan kas pada menu utama.

LAPORAN PENERIMAAN KAS SIMPLE FIT KONVEKSI				
TglJual	TglBayar	TotalBayar	Total	
04/12/2021	04/12/2021	Rp108.000	Rp108.000	
04/12/2021	04/12/2021	Rp108.000	Rp108.000	
Sabtu, 04 Desember 2021			Page 1 of 1	

Gambar 21 Laporan Penerimaan Kas

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis komputer pada Simple Fit Konveksi, maka dapat disimpulkan bahwa Simple Fit Konveksi selama ini belum mempunyai dan melaksanakan sistem informasi akuntansi secara baku. Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, penulis memberikan rekomendasi sebuah rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis komputer yang sederhana dan mudah untuk digunakan oleh Simple Fit Konveksi. Dengan harapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah ada pegawai yang di percaya untuk menjalankan sistem dapat melakukan tanggungjawabnya dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas.

Selanjutnya dapat disarankan bahwa : (1) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas perlu diadakan pengembangan sistem yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang lain seperti sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, sehingga kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Simple Fit Konveki dapat semakin terlengkapi, (2) Perlunya diadakan evaluasi

sistem informasi akuntansi untuk meminimalisir dampak buruk yang mungkin terjadi sesuai dengan kebutuhan Simple Fit Konveksi secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M.P.R. 2018. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Hijau Berbah. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Purba, S. 2020. Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Pinongsari Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1), 10-19. Dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/5699>.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2015. *Accounting Information Systems, Thirteenth Edition*. Pearson.
- Rosa, A.S. & Salahuddin, M. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.
- Sari, P.W. 2012. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi Pada Sukaku Baca Media Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sarwandi. 2017. *Jago Microsoft Access 2016*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.